

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, DAN PERGANTIAN AUDITOR PADA KETIDAKTEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN

Luh Komang Indah Christina Carbaja¹
I Ketut Yadnyana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
email: [carbaja_indah@yahoo.com/](mailto:carbaja_indah@yahoo.com) Telp +6281 337210542

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Suatu informasi apabila tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan menjadi tidak relevan dan akan kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, pergantian auditor pada ketidaktepatwaktuan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2013 yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan, sedangkan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, pergantian auditor.

ABSTRACT

The information if not timely in submitting financial statements would be irrelevant and will lose the opportunity to influence decisions. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, size of company, the firm's reputation, and the change of auditors on late publication. The research samples in study were 44 companies that are not timely financial reporting in Indonesia Stock Exchange year period from 2012-2013 were taken by purposive sampling method. Technical analysis of the data used is multiple linier analysis. The analysis showed that profitability, firm size, and the change of auditor's effect on late publication, whereas the firm's reputation does not have effect on the late financial report publication.

Keywords: *profitability, size of company, the firm's reputation, the change of auditors*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang menggunakan media informasi dalam melaporkan keadaan dan posisi keuangan perusahaan Apabila suatu informasi tersebut dilaporkan secara terlambat atau tidak tepat waktu maka informasi tersebut

menjadi tidak relevan atau tidak akurat dan kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan. BAPEPAM-LK mempunyai aturan dimana paling lambat setiap akhir bulan ketiga dari akhir tahun buku perusahaan segera melaporkan keuangannya ke pasar modal. Apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi dan denda yang cukup berat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

Ketidaktepatwaktuan adalah lamanya hari penyelesaian laporan keuangan dari akhir tahun buku perusahaan sampai tanggal laporan dikeluarkan (Widati dan Fina, 2008). Semua informasi harus dengan akurat dan tepat waktu. Perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk menginformasikan yang telah dilakukan dan dicapai perusahaan. Apa yang diinformasikan perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Apabila informasi tersebut tidak akurat dan tepat waktu akan mempengaruhi kualitas keputusan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan atau hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam penjualan barang atau jasa yang diproduksinya dalam satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor penting di dalam perusahaan, yang dimana perusahaan harus mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan sebaliknya jika mengalami rugi

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya aktiva. Semakin besar perusahaan semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar

pastinya memiliki staf yang banyak, sumber informasi yang canggih, hal tersebut akan memungkinkan perusahaan cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya. Perusahaan yang memakai KAP *big four* lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan daripada perusahaan yang memakai KAP *non big four*. Penelitian Tiono dan Yulius (2013) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang menggunakan KAP *big four* belum tentu cepat dalam menyelesaikan audit dibandingkan perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. KAP *big four* tidak *menghendle* satu perusahaan saja melainkan banyak perusahaan, hal ini menyebabkan auditor terlambat menyelesaikan audit perusahaannya. KAP *non big four* walaupun lebih cepat menyelesaikan audit, tetapi diragukan oleh perusahaan/masyarakat karena hasilnya belum tentu benar..

Pergantian auditor adalah perusahaan yang mengambil suatu tindakan untuk mengganti auditor lama dengan auditor baru karena beberapa masalah yang dialami perusahaan dan untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Perusahaan diharapkan bisa memilih auditor pengganti yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan masing-masing sehingga proses penyelesaian audit atas laporan keuangan bisa dilaksanakan tepat waktu (Giri, 2010). Apabila perusahaan mengalami pergantian auditor, tentunya auditor baru membutuhkan

waktu yang cukup lama dan pengenalan perusahaan dari awal untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bentuk penelitian kausalitas. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2013 adalah populasi dipenelitian ini. Untuk mengetahui sampel dari populasi penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik ini menentukan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai tujuan penulis (Sugiyono, 2013:66). Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah:

- 1) Perusahaan melaporkan laporan keuangan tahunan secara tidak tepat waktu selama periode tahun 2012 dan 2013,
- 2) Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diaudit selama periode tahun 2012 dan 2013,
- 3) Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan Tabel 1 terdapat 44 perusahaan yang memenuhi kriteria periode tahun 2012 dan 2013. Perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013 terdapat 60 perusahaan, perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2012-2013 terdapat 5 perusahaan, dan perusahaan tidak menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah terdapat 11 perusahaan.

Tabel 1.
Akumulasi sampel

No.	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013	60
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2012 dan 2013	-5
3	Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah	-11
Jumlah total sampel selama periode penelitian		44

Sumber: data diolah, 2015

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas (model regresi yang digunakan sudah baik atau belum), uji multikolinearitas (model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel), uji heteroskedastisitas (model regresi terjadi ketidaksamaan satu pengamatan ke pengamatan lain), dan uji autokorelasi (model regresi linier terdapat kesalahan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya).

Tabel 2
Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Asumsi Klasik				
	Uji Autokorelasi	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas	Uji Heteroskedastisitas	
	DW	<i>Sig. 2 Tailed</i>	<i>Tolerance</i>	VIF	Sig.
Profitabilitas (X1)			0,971	1,030	0,740
Ukuran Perusahaan (X2)	1,746	0,319	0,898	1,114	0,403
Reputasi KAP (X3)			0,911	1,097	0,069
Pergantian Auditor (X4)			0,848	1,179	0,116

Sumber: data diolah, 2015

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 2 yaitu 1,746. Nilai du untuk jumlah sampel 44 dengan 4 variabel bebas adalah 0,72. Maka nilai $4-du$ adalah 3,28, sehingga hasil uji autokorelasinya adalah $du < DW < 4-du$ yaitu $0,72 < 1,746 < 3,28$. Hal ini menunjukkan bahwa model yang terbentuk bebas dari gejala autokorelasi. Hasil uji normalitas pada Tabel 2 sebesar $0,319 >$ dari (0,05), maka data telah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas Tabel 2 seluruh variabel memiliki nilai *tollarence* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka data telah bebas multikolinearitas dalam model regresi ini. Hasil uji heteroskedastisitas Tabel 2 terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi dari lebih dari 0,05. Dengan demikian, data telah bebas heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan pergantian auditor) dengan variabel terikat (ketidaktepatwaktuan).

Tabel 3.
Hasil Analisis Regesi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.
Profitabilitas	-39,686	-2,250	0,030
Ukuran Perusahaan	6,241	2,260	0,011
Reputasi KAP	-20,399	-1,470	0,150
Pergantian Auditor	-30,723	-2,218	0,032
Konstanta	= -119,352		
Adjusted R Square	= 0,336		

Sumber: data diolah, 2015

Hasil *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,336 atau (33,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentasi pengaruh variabel independen profitabilitas,

ukuran perusahaan, reputasi KAP, pergantian auditor terhadap ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan audit ke Bapepam sebesar 33,6% sedangkan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel diluar model ini.

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil estimasi variabel profitabilitas sebesar nilai $t = -2,250$ dan nilai signifikansi profitabilitas sebesar $0,03 < 0,05$. Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh pada tingkat ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan audit. Perbedaan perlakuan laporan keuangan ketika perusahaan memperoleh laba yang tinggi dan laba yang rendah. Perusahaan yang memiliki laba tinggi berdampak positif terhadap penilaian kinerja keuangan dan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan, sedangkan perusahaan yang memiliki laba rendah berdampak negatif dan terjadi penurunan terhadap penilaian kinerja keuangan dan menyebabkan keterlambatan. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Owusu dan Ansah (dalam Oktarina dan Suharli, 2005) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil estimasi variabel ukuran perusahaan sebesar nilai $t = 2,660$ dan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada tingkat ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan audit ke publik. Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan di suatu perusahaan mempengaruhi jangka waktu keterlambatan

penyampaian laporan keuangan auditan. Perusahaan yang besar memiliki akses dan sumber yang besar, memiliki kelebihan dalam mengembangkan pengendalian internal perusahaan. Pemilik perusahaan pasti akan menjaga *image* dan reputasi perusahaannya, sehingga memperkecil kemungkinan keterlambatan.

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil estimasi variabel reputasi KAP sebesar nilai $t = 1,470$ dan nilai signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$. Nilai signifikansi lebih besar $0,05$ menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan auditan. Penelitian ini konsisten dengan Tiono dan Yulius (2013) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang menggunakan KAP *big four* belum tentu cepat dalam menyelesaikan audit dibandingkan perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. KAP *big four* tidak *menghendle* satu perusahaan saja melainkan banyak perusahaan, hal ini menyebabkan auditor terlambat menyelesaikan audit perusahaannya. KAP *non big four* walaupun lebih cepat menyelesaikan audit, tetapi diragukan oleh perusahaan/masyarakat karena hasilnya belum tentu benar.

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil estimasi variabel pergantian auditor sebesar nilai $t = -2,218$ dan nilai pergantian auditor signifikansi sebesar $0,0328 < 0,05$. Nilai signifikansi di bawah $0,05$ menunjukkan bahwa variabel pergantian auditor memiliki pengaruh terhadap tingkat ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan auditan. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Maria (2012) tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consume goods* di BEI yang menyatakan bahwa

pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Auditor baru akan mempelajari dari awal, melihat laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya, dan mengenali karakteristik perusahaan, sehingga dapat terjadi keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan. Sedangkan variabel reputasi KAP tidak memiliki pengaruh pada ketidaktepatwaktuan.

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel baru yang mempengaruhi ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan. Menambah periode penelitian dan sampel penelitian dari seluruh perusahaan di BEI agar hasil yang didapat lebih akurat.

REFERENSI

- Arum, Pramuningtyas. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Periode Aktivitas di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. Jakarta.
- Dyer, J.D. dan Athur Mc. Hugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. Dalam *Journal of Accounting Research*, (Autumn): pp:204-219.
- Giri, Ferdinan Efraim. 2010. *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.

- Hendriksen, Eldon S. 2002. Teori Akuntansi, Edisi Keempat, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hendriksen, Van Breda. 2002. Teori Akuntansi, Penerbit Interaksa, Batam.
- Hilmi, Utaridan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*. Juli. pp:1-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maria, Anna. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan *Consumer Goods* di BEI. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. Jakarta.
- Owusu, Stephen & Ansah. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business*. Vol 30. pp:241
- Sari, Ratna Kartika. 2005. Pengaruh Ketidaktepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap *earnings Response Coefficient*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tiono, Ivena dan Yulius Jogi C. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol 1, No 2.
- Widati, Listyorini Wahyu dan Fina Septy. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol 7, No. 3, h: 173-187.